



## Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran

**Ibrahim**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: [ibrahim\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ibrahim_uin@radenfatah.ac.id)

**Tazkia Nabila**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: [tazkianabila5@gmail.com](mailto:tazkianabila5@gmail.com)

**Nisa Rahmaliya**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: [nisarahma2204@gmail.com](mailto:nisarahma2204@gmail.com)

**Kris Setyaningsih**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

email: [krissetyaningsih\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstrak:** Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam membantu siswa belajar adalah disiplin, yaitu kondisi di mana siswa menunjukkan sikap, penampilan, dan perilaku yang sesuai dengan aturan nilai, norma, dan ketentuan yang berlaku di sekolah, kelas, atau di mana saja siswa berada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah literatur tentang cara-cara membina disiplin siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review*. Data dikumpulkan dengan mendokumentasikan dan mengulas semua artikel yang berkaitan dengan binaan disiplin siswa yang memiliki kesamaan dengan laporan ini. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa binaan disiplin siswa dapat dilakukan dengan membuat peraturan sekolah dan memperkenalkan lingkungan sekolah, serta dengan menggunakan teknik *internal control*, *external control*, dan *cooperative control*. Evaluasi binaan disiplin dilakukan setiap akhir tahun ajaran dengan melaporkan hasil program binaan disiplin dalam hal kehadiran dan pencapaian KKM dalam buku rapor. Pembinaan disiplin ini memberikan dampak positif pada siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

**Kata kunci :** Pelaksanaan, pembinaan disiplin peserta didik, proses pembelajaran.

**Abstract:** One of the things that greatly influences students' learning is discipline, which is a condition where students show attitudes, appearances, and behaviors that are in accordance with the rules, values, norms, and provisions that apply in schools, classes, or wherever students are. The purpose of this study is to review the literature on ways to foster student discipline in learning activities. This study uses the Literature Review method. Data were collected by documenting and reviewing all articles related to student discipline development that have similarities with this report. The results of the literature review show that student discipline development can be done by making school rules and introducing the school environment, as well as by using self-control techniques, external control, and cooperative control. Evaluation of discipline development is carried out at the end of each academic year by reporting the results of the discipline development program in terms of attendance and achievement of KKM in the report book. This discipline development has a positive impact on students in learning activities.

**Keywords:** Implementation, fostering student discipline, learning process.

## **PENDAHULUAN**

Pembinaan disiplin peserta didik di sekolah/madrasah merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan dalam membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan norma-norma yang berlaku, agar terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan tujuan dari proses pembelajaran dan pendidikan secara umum dapat tercapai dengan baik.

Sekolah berfungsi sebagai lembaga yang memajukan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, karakter, aspek sosial-emosional dan keterampilan siswa. Selain itu, sekolah juga memiliki tugas untuk membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, emosional dan sosial.

Tujuannya agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam konteks ini, tanggung jawab sekolah adalah mempersiapkan siswa untuk hidup di masyarakat melalui pelatihan pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan potensi diri dengan mengembangkan sikap disiplin (Nuraliyah, 2016).

Dalam proses pendidikan, karakter disiplin sebagai bagain penting untuk ditanamkan pada peserta didik, salah satunya melalui proses pembelajaran. Kegiatan tersebut bisa dilaksnaakan melalui proses latihan penerapan disiplin bagi peserta didik. Menurut Umhur (Umhur, et al, 2007:25) Pelatihan mengacu pada tahapan proses yang mendukung perkembangan individu melalui inisiatif pribadi dan metode untuk menemukan, memperbaharui dan mengembangkan keterampilan untuk mencapai kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial.

Pelatihan disiplin dapat membantu siswa tumbuh saat mereka mengembangkan kepercayaan diri dan pengendalian diri yang kuat. Hal ini menuntut siswa untuk memiliki kesadaran yang kuat terhadap diri dan kehidupannya, serta emosi positif, tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungannya. “Disiplin adalah keadaan di mana orang mengikuti peraturan yang ada secara selaras” (Mulyasa, 2009:191).

Tujuan keseluruhan pembinaan kedisiplinan melalui proses pembelajaran untuk mendidik dan mengontrol perilaku siswa melalui contoh-contoh perilaku yang sesuai dan memberikan pemahaman tentang perilaku yang tidak sesuai. Tujuan jangka panjang tertentu adalah mengembangkan keterampilan pengendalian diri sehingga siswa dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh faktor luar. Artinya, siswa dapat mengontrol perilakunya sesuai dengan standar, norma dan aturan yang berlabuh di dalamnya.

Pembinaan disiplin dan perilaku dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang berkesinambungan dalam kehidupan sekolah sehari-hari para siswa, yang dirancang untuk mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan teratur. Pembentukan, mediasi dan

pengembangan perilaku meliputi pendidikan moral Pancasila, pendidikan moral, agama, pengembangan perasaan dan emosi, kemampuan berinteraksi sosial dan pengembangan disiplin.

Secara umum disiplin mencakup berbagai kegiatan yang ditujukan untuk membimbing siswa agar mereka dapat memahami lingkungan dan beradaptasi dengannya sesuai dengan keinginannya. Dengan kedisiplinan, siswa diharapkan mengikuti aturan tertentu dan menghindari perilaku yang dilarang (Minarti, 2011:192).

Disiplin sebagai suatu keadaan dimana segala sesuatu dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, tanpa pelanggaran langsung atau tidak langsung (Imran, 2012:173). Disiplin siswa sekolah/madrasah tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi memerlukan pengendalian pengembangan disiplin siswa dan pelaksanaannya melalui proses pelatihan dan induksi terkait. Pelatihan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk mendidik peserta didik dengan harapan membawa mereka pada perkembangan yang lebih baik sebelum pelatihan.

Pembinaan kedisiplinan siswa adalah upaya sistematis lembaga sekolah untuk membentuk perilaku siswa menurut standar yang berlaku untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang efektif (Febriyani, 2017:14). Efektivitas pembinaan kedisiplinan siswa dapat diukur dengan sikap, tingkah laku dan tingkah laku siswa sesuai dengan nilai, standar dan peraturan sekolah. Dalam konteks ini, pelaksanaan pelatihan kedisiplinan siswa lebih menitikberatkan pada pengelolaan perilaku dan sikap melalui proses pelatihan yang bertujuan untuk mendorong terbentuknya kepribadian yang teratur dan terpuji.

Walaupun pihak sekolah telah memenuhi tanggung jawabnya dalam melaksanakan disiplin siswa dalam proses pembelajaran, namun disiplin siswa masih belum cukup untuk menaati tata tertib sekolah, dalam rangka mencapai tujuan kedisiplinan peserta didik harus ada manajemen yang baik agar karakter disiplin ada dan diinternalisasi dalam diri peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pencarian literatur, yang secara konseptual menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang terdapat dalam artikel ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya. Metode ini digunakan sebagai pedoman dalam mempelajari masalah penelitian (research report) (Mulyadi, 2016).

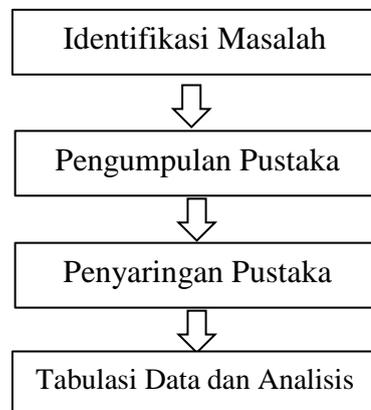
Kajian pustaka merupakan kumpulan teori yang didapatkan dari berbagai macam sumber yang akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian atau membuat karya tulis ilmiah. Dalam proses penelitian ini membutuhkan perencanaan yang

baik dan sumber yang banyak, agar objek yang dibahas bisa terjawab dengan baik.

Rencana penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencarian literatur diawali dengan identifikasi masalah, kemudian pengumpulan literatur dan penyaringan literatur yang relevan. Selain itu, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel data dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Jenis penelitian ini bersifat evaluatif dan memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang objektif tentang masalah yang diteliti.

Dalam penelitian studi kepustakaan atau studi literatur, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan oleh peneliti.

Setelah data terkumpul dan dianggap cukup untuk menulis karya ilmiah, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan langkah penting dan tugas semua peneliti, karena tanpa analisis data tidak ada hasil penelitian yang dapat dicapai, hanya data mentah. Analisis data memungkinkan peneliti untuk memeriksa dan memahami implikasi informasi dari literatur sebelumnya dan menyusun temuan yang bermakna dalam konteks masalah penelitian yang diteliti.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Perencanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik***

Dalam rencana pembelajaran tahun ajaran baru disusun, peraturan sekolah yang telah disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah. Aturan sekolah yang telah disepakati dikomunikasikan kepada siswa saat mereka mengenal lingkungan sekolah. Perencanaan ini merupakan bagian penting dari pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah/madrasah.

Dalam konteks manajemen ada beberapa unsur, diantaranya perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengarahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mengembangkan kedisiplinan siswa merupakan aspek kunci untuk bisa membentuk karakter disiplin peserta didik. Dalam proses perencanaan, berbagai pemangku kepentingan seperti pendidik, tenaga pendidik, dan perwakilan orang tua siswa terlibat dalam penyusunan aturan dan program pengembangan disiplin lainnya. Menyebarluaskan program kedisiplinan kepada siswa membantu mereka memahami peraturan yang berlaku dan tujuan dari pelatihan kedisiplinan.

Tahap perencanaan memastikan bahwa program pengembangan disiplin peserta didik yang dikembangkan dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga membentuk kedisiplinan siswa. Disiplin di sini berarti sikap, aktivitas, dan perilaku siswa sesuai dengan nilai, norma, dan aturan yang berlaku di sekolah dan pengajaran.

Berbagai pihak terlibat dalam pelaksanaan perencanaan disiplin siswa, seperti guru, staf administrasi, dewan siswa dan perwakilan orang tua siswa. Dengan ikut serta dalam persiapan, seharusnya mereka merasa bertanggung jawab atas kelancaran jalannya program pembinaan disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran.

Rancangan tersebut harus mencakup daftar yang jelas tentang tindakan yang dilarang dan sanksi yang berlaku. Sanksi yang akan dijatuhkan harus bersifat mendidik dan harus disetujui oleh peserta didik, guru, orang tua siswa, juga stakeholders lainnya. Sehingga bisa dipahami secara bersama bagi semua warga sekolah.

Aturan yang disepakati dalam kerja sama harus disosialisasikan dengan berbagai cara, seperti rapat bersama, surat pengumuman, poster dan majalah sekolah, agar dapat dipahami oleh seluruh peserta didik pada lembaga pendidikan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan peserta didik baik pada lingkungan sekolah atau pada masyarakat.

### ***Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Pembelajaran***

Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa diawali dengan sosialisasi tata tertib sekolah yang disusun bagi siswa sehubungan dengan mengenal lingkungan sekolah. Hal ini merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa dan menjadi pedoman bagi semua pihak di sekolah yang terlibat dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa.

Kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada guru untuk menciptakan manajemen kelas, sedangkan guru mata pelajaran juga berperan dalam menciptakan manajemen siswa agar siswa dapat belajar secara efektif dan bisa melaksanakan disiplin pada diri peserta didik.

Tujuan disiplin siswa adalah untuk memajukan, mengatasi dan mencegah masalah disiplin, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi siswa untuk mengikuti semua aturan yang ditetapkan. Siswa harus dikembangkan dan dididik untuk menjadi individu yang bertanggung jawab (Mulyasa, 2013). Disiplin belajar siswa memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang stabil dan ideal. Idealnya, siswa yang menghadiri kelas harus fokus, mengikuti aturan dengan hati-hati dan tepat waktu (Tulus, 2004:91).

Penerapan pelatihan kedisiplinan siswa sejalan dengan visi Imron (2011:174-175) yang menjelaskan bahwa teknik pelatihan kedisiplinan bagi siswa dapat dilaksanakan dengan menggunakan tiga pendekatan yang berbeda. Pertama, teknik pengendalian eksternal, di mana kedisiplinan siswa dikendalikan dari luar. Kedua, teknik pengendalian intern, yang bertujuan untuk mengajarkan siswa mengembangkan disiplin diri. Ketiga adalah teknik kontrol kooperatif, yang melibatkan kerja sama yang baik antara guru dan siswa dalam menjaga kebiasaan disiplin.

Pembinaan disiplin siswa dilakukan melalui pengenalan program reguler dan tata tertib sekolah sehubungan dengan pengenalan lingkungan sekolah. Teknik pelatihan disiplin dapat diterapkan di sini yang meliputi contoh, meningkatkan kesadaran, memberikan arahan dan menawarkan hadiah yang mendorong siswa untuk mengikuti aturan. Dengan bantuan kerja sama antara guru dan siswa (teknik pemantauan kolaboratif), pengembangan disiplin ilmu dapat menjadi lebih efektif.

Pengenalan teknik kontrol eksternal berupa aturan kerja dan sanksi pelanggaran disiplin akan membantu menjaga kedisiplinan siswa. Teknik ini penting bagi siswa untuk memahami akibat dari perilaku yang melanggar aturan. Selain itu, dengan bantuan teknik kolaboratif (kolaborasi pengawasan), siswa dapat merasa lebih terlibat dalam proses peningkatan kedisiplinan dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang disiplin.

Pelaksanaan pelatihan kedisiplinan bagi siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan dan membantu siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan sebaik-baiknya. Dengan pelatihan kedisiplinan yang efektif diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin dan sukses baik pada proses pembelajaran di sekolah, juga berhasil dalam kehidupan bermasyarakat.

### **Evaluasi Pembinaan Disiplin Peserta Didik**

Kegiatan disiplin peserta didik di sekolah/madrasah merupakan hal penting dan mutlak dilaksanakan. Karakter disiplin harus diatur oleh semua unsur pendidikan, agar peserta didik tertanam nilai ini dengan baik pada dirinya. Setelah dilaksanakan evaluasi, maka perlu juga evaluasi dari hasil proses tersebut.

Perkembangan peserta didik secara keseluruhan dalam peningkatan disiplin dinilai dan pada setiap akhir semester dibuat laporan kemajuan siswa dalam pelatihan disiplin. Tenaga pendidik bertanggung jawab untuk mempromosikan kedisiplinan siswa dan untuk mengarahkan dan mengawasi pelatih yang melaporkan hasil program disiplin dan pelatihan kedisiplinan siswa yang dievaluasi. Peran orang tua dan masyarakat menjadi penting dalam proses pembinaan disiplin peserta didik.

Evaluasi disiplin siswa di kelas dilakukan melalui raport yang meliputi disiplin belajar siswa dan disiplin perilaku siswa. Rincian program pembinaan siswa yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dilaporkan kepada Pembantu Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan kemudian dikoordinasikan dengan Kepala Sekolah untuk dievaluasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah ditentukan apakah telah terjadi perubahan positif pada siswa yang disiplin. Penilaian perkembangan disiplin siswa meliputi pengukuran dan evaluasi pelaksanaan disiplin siswa melalui pertemuan komunitas sekolah dan melalui tinjauan berkala. Penilaian dan evaluasi berlangsung dalam sesi bersama semua bagian pendidikan, yang mana pelaksanaan program pengembangan disiplin siswa dievaluasi. Laporan tersebut kemudian diteruskan dan ditindaklanjuti kepada pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, juga orang tua peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik dalam pembelajaran meliputi tiga kegiatan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan disiplin peserta didik. Perencanaan pengembangan disiplin siswa merupakan langkah awal yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan disiplin. Pembinaan disiplin siswa dilakukan melalui pengenalan program reguler dan tata tertib sekolah sehubungan dengan pengenalan lingkungan sekolah. Kemudian hasil dari pelaksanaan harus dievaluasi setiap akhir semester yang bertujuan untuk menilai kemajuan dan keberhasilan program pengembangan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran. Laporan evaluasi kepada Kepala Sekolah Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan juga unsur terkait. Dengan mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembinaan kedisiplinan siswa, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pembinaan

kedisiplinan siswa. Hal ini dapat berkontribusi pada perkembangan mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, disiplin dan kompeten.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Febriyani. 2017. *Pembinaan Disiplin Siswa MAN 03 Jakarta*. (Skripsi), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jakarta
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mulyasa 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mustari, M. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE Publications
- Nuraliyah, Fevi. 2016. *Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 2 Palembang*. (Skripsi) other thesis, UIN Raden Fatah Palembang.
- Prihatin, E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. Rosdakarya
- Rosesti Wessy. 2014. *Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupate Dharmasraya*. *Jurnal Administarsi Pendidikan*, vol. 2:1 773-774
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Yogyakarta : Media Wacana Press.
- Nurochmah, Andi & Rusmianti. 2022. *Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di SMK Negeri 3 BARRU*, Makassar.
- Hamid Darmadi dkk. 2018. *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam & Djum Djum Noor Benty. 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Madee. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan Dri Ari Sandy, *Manajemen Disiplin Peserta Didik*, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.